

REPUBLIC INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202129459, 23 Juni 2021

Pencipta

Nama : Rizka Nurul Izmi, Deni Setiawan dkk
Alamat : Ampelsari RT. 008 RW. 004 Desa Ampelsari Kecamatan Petanahan ,
Kabupaten Kebumen, JAWA TENGAH, 54382
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : Rizka Nurul Izmi, Deni Setiawan dkk
Alamat : Ampelsari RT. 008 RW. 004 Desa Ampelsari Kecamatan Petanahan ,
Kabupaten Kebumen Jawa Tengah, JAWA TENGAH, 54382
Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : Cerita Bergambar
Judul Ciptaan : Petualangan Adit Dan Bang Jarwo: Buku Cerita Bergambar
Kurikulum 2013

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali : 16 Juli 2020, di Semarang
di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh
puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1
Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000256309

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL



Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACCS.
NIP. 196611181994031001

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Rizka Nurul Izmi	Ampelsari RT. 008 RW. 004 Desa Ampelsari Kecamatan Petanahan
2	Deni Setiawan	Kwadungan RT. 004 RW. 002 Wonotirto Kecamatan Bulu
3	Moh. Fathurrahman	Karanggayam RT. 007 Desa Sitimulyo Kecamatan Piyungan

LAMPIRAN PEMEGANG

No	Nama	Alamat
1	Rizka Nurul Izmi	Ampelsari RT. 008 RW. 004 Desa Ampelsari Kecamatan Petanahan
2	Deni Setiawan	Kwadungan RT. 004 RW. 002 Wonotirto Kecamatan Bulu
3	Moh. Fathurrahman	Karanggayam RT. 007 Desa Sitimulyo Kecamatan Piyungan



RIZKA NURUL IZMI, DENI SETIAWAN, MOH. FATHURRAHMAN

PETUALANGAN ADIT DAN BANG JARWO

BUKU CERITA BERGAMBAR KURIKULUM 2013



Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas IV
SDN 1 Munggu

PETUALANGAN ADIT DAN BANG JARWO
Buku Cerita Bergambar Kurikulum 2013

Rizka Nurul Izmi, Deni Setiawan, Moh. Fathurrahman

PETUALANGAN ADIT DAN BANG JARWO

Buku Cerita Bergambar Kurikulum 2013

Oleh:

Rizka Nurul Izmi, Deni Setiawan, Moh. Fathurrahman

Editor: Ghanis Putra Widhanarto. M.Pd.

v + 47 hal. 15 x 23 cm

Cetakan Pertama, 2020

Sanksi pelanggaran Pasal 72 Undang-undang Nomor 19 Tahun 2002

1. Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) atau Pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
2. Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu Ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).



PETUALANGAN ADIT & BANG JARWO

PERNYATAAN PENULIS

Penulis mengembangkan media cerita bergambar dengan judul "Petualangan Adit dan Bang Jarwo" dengan materi Keanekaragaman Suku Bangsa dan Budaya di Indonesia yang diambil dari berbagai referensi yang mendukung, dan telah divalidasi oleh dosen ahli.

Penulis mengembangkan media tersebut yang terinspirasi dari tokoh kartun Adit dan Bang Jarwo. Penulis meniru tokoh tersebut pada media ini yang dibuat oleh Eki N.F, Deddy Otara, dan Zulfa Asliha. Serta meniru gambar lain yang diambil dari sumber [google.com](https://www.google.com).

Demikian surat pernyataan ini dibuat oleh penulis, untuk memperjelas referensi yang digunakan oleh penulis dalam pengembangan media cerita bergambar "Petualangan Adit dan Bang Jarwo".

Kebumen, 16 Juli 2020

Penulis,

Rizka Nurul Izmi



PETUALANGAN ADIT & BANG JARWO

KOMPETENSI DASAR

Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

INDIKATOR

Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

TUJUAN

Dengan membaca buku cerita bergambar, siswa dapat mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.



PETUALANGAN ADIT & BANG JARWO

DAFTAR ISI

Kompetensi Isi	1
Daftar Isi	2
Cara membaca buku cerita bergambar	3
Peta Konsep	4
Nanggroe Aceh Darussalam	7
Sumatra Barat	9
Riau	11
Jambi	13
Lampung	15
Banten	17
Jawa Barat	19
DKI Jakarta	21
Jawa Tengah	23
DI Yogyakarta	26
Jawa Timur	28
Bali	30
Nusa Tenggara Barat	32
Nusa Tenggara Timur	34
Kalimantan Timur	36
Kalimantan Selatan	38
Sulawesi Selatan	40
Maluku	43
Papua	45
Biodata Penulis	48



PETUALANGAN ADIT & BANG JARWO

CARA MEMBACA BUKU CERITA BERGAMBAR

Bagaimana ya cara membaca buku cerita bergambar ini ?



CARANYA YAITU :

1. Bacalah terlebih dahulu kompetensi dasar, indikator, dan tujuan pembelajaran supaya kamu mengetahui materi apa yang ada didalamnya.
2. Bacalah daftar isi untuk mencari halaman yang kamu inginkan.
3. Bacalah halaman demi halaman dengan teliti.



PETUALANGAN ADIT & BANG JARWO

PETA KONSEP





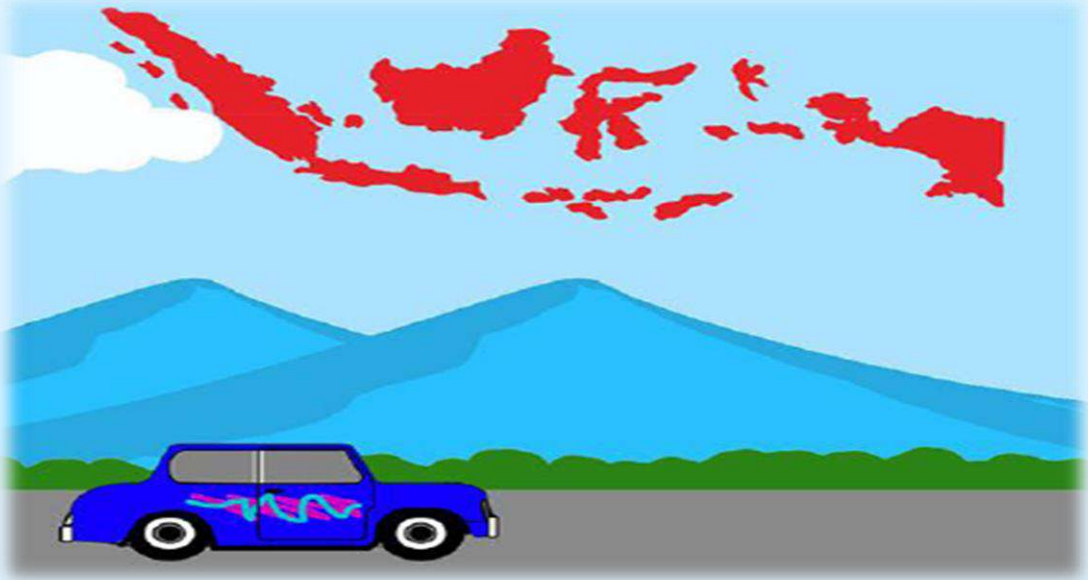
PETUALANGAN ADIT & BANG JARWO



Libur sekolah telah tiba. Adit berencana untuk liburan keliling Indonesia bersama Bang Jarwo. Adit dan Bang Jarwo berdiskusi tentang rencana liburan mereka. "Bang Jarwo, bagaimana dengan rencana liburan kita keliling Indonesia? tanya Adit. "Tenang Dit, semuanya sudah beres, besok abang nyamper ke rumah Adit kok" jelas Bang Jarwo.



Adit & Bang Jarwo Mengendarai Mobil



Kesokan harinya, Adit dan Bang Jarwo pergi berlibur mengendarai mobil. “Bang, kita mau mulai liburan kemana dulu nih?” tanya Adit. “Kita mulai dari ujung barat Indonesia dulu ya dit” jawab Bang Jarwo. “Memangnya ujung barat Indonesia itu apa bang?” tanya Adit. “Ujung barat itu adalah Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam dit” jawab Bang Jarwo.



Nanggroe Aceh Darussalam



Gambar 1.1 Tari Saman
(Sumber pencarian : Google.com)

Setelah menempuh perjalanan yang cukup jauh, sampailah Adit dan Bang Jarwo di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam. Provinsi ini dikenal dengan julukan serambi mekkah karena Aceh merupakan tempat awal dimulainya penyebaran Islam di Indonesia.



Nanggroe Aceh Darussalam



Jika dibandingkan dengan provinsi lain, Aceh merupakan wilayah yang sangat menjunjung tinggi nilai agama. Presentase penduduk muslimnya tertinggi di Indonesia.

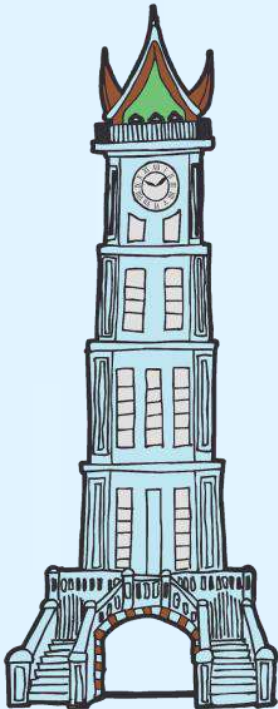
Aceh sangat kaya akan seni budaya yang khas seperti, tari - tarian, sastra, senjata tradisional, makanan, dan budaya lainnya.

Saat tiba di Aceh, Adit dan Bang Jarwo disambut dengan tarian khas Aceh yaitu tari saman. "Bang, tariannya bagus banget ya", ujar Adit tampak terkagum - kagum melihat gerakan tari yang sangat indah dan kompak.

Tarian disaksikan oleh suku asli Aceh seperti seperti Suku Aceh, Gayo, dan Alas.



Sumatra Barat



Gambar 1.2 Jam Gadang
(Sumber Pencarian : Google.com)

Puas jalan - jalan di Aceh, Adit dan Bang Jarwo menuju ke Provinsi yang terkenal dengan Suku Minangkabau yaitu Sumatra Barat. Disana, Adit dan Bang Jarwo melihat Jam Gadang yang sangat istimewa, karena mesinnya hanya ada dua di dunia dan merupakan salah satu ikon dari Provinsi Sumatra Barat.



Sumatra Barat

Selain Jam Gadang, Adit dan Bang Jarwo makan di Rumah Makan Padang.

Bang Jarwo, "Dit, Rumah Makan Padang merupakan tempat makan yang menyediakan masakan khas Sumatra Barat seperti Rendang, Sate Padang, Dendeng Balado, Soto Padang, dan Bubur Kampiun".

Adit, "Rendang itu terbuat dari apa Bang?". Bang Jarwo, "Rendang adalah masakan daging dengan bumbu rempah - rempah yang dipanaskan berulang - ulang menggunakan santan sampai kuahnya kering sekali".

Bang Jarwo, "Dit, nanti setelah makan kita jalan - jalan ke Riau ya?". Adit, "Ok, Bang".



Gambar 1.3 Rumah Adat Selaso Jatuh Kembar

Sesampainya di Provinsi Riau, Adit dan Bang Jarwo beristirahat dirumah saudara Bang Jarwo.

Adit, "Rumah saudara Bang Jarwo unik ya?". Bang Jarwo, "Iya dit, ini merupakan rumah adat Provinsi Riau yang bernama Rumah Selaso Jatuh Kembar".



Dirumah saudara Bang Jarwo, Adit diberitahu banyak hal tentang Provinsi Riau. Bahasa Melayu dengan dialek Melayu Riau merupakan bahasa dalam kehidupan sehari - hari.

Provinsi Riau merupakan salah satu provinsi terkaya di Indonesia dengan sumber daya alam berupa minyak bumi, gas alam, dan kelapa sawit yang menjadikan Rumah Adat Riau terkenal dengan kemegahannya.

Rumah Adat Riau dicirikan dengan anak tangga yang berjumlah ganjil. Biasanya anak tangga pada rumah adat Riau berjumlah 5, yang mengandung filosofi utama berkaitan erat dengan Agama Islam sebagai agama mayoritas Suku Riau dan Melayu.



Adit dan Bang Jarwo berpamitan untuk melanjutkan liburan ke provinsi berikutnya.

“Bang, sodara Bang Jarwo baik banget ya” ujar Adit. “Jelas dong dit, hee” (kata Bang Jarwo sambil tersenyum kecil).



Gambar 1.4 Pakaian Adat Jambi
(Sumber Pencarian : Google.com)



Perjalanan Adit dan Bang Jarwo berlanjut ke Provinsi Jambi. Disana Bang Jarwo mendatangi acara pernikahan temanya.

Adit dan Bang Jarwo terkagum - kagum dengan pakaian pengantin yang dikenakan. Adit, "Bang, apakah pakaian yang dipakai pasangan pengantin merupakan pakaian adat dari Provinsi Jambi?"

Bang Jarwo, "Betul dit, lihat saja aksesoris yang digunakan pengantin perempuannya lengkap dari ujung kepala sampai ujung kaki. Penutup kepala yang digunakan pengantin perempuan disebut pesangkon berbentuk duri pandan. Sedangkan penutup kepala pengantin pria terbuat dari kain beludru berisi karton yang menjulang tinggi".



Gambar 1.5 Menara

Setelah dari pernikahan teman Bang Jarwo, Adit dan Bang Jarwo memilih Lampung sebagai tujuan terakhir liburan di Pulau Sumatra.

Lampung merupakan provinsi di ujung selatan Sumatra. Menara Siger merupakan ikon Provinsi Lampung yang dikunjungi Adit dan Bang Jarwo.



“Waow, menara nya bagus sekali ya Bang” teriak Adit. “Jelas dong dit, menara siger ini menggambarkan siger yang biasanya digunakan sebagai mahkota pengantin di Lampung. Lampung juga memiliki rumah adat yang disebut Rumah Nawo Sesat “ jelas Bang Jarwo.

Lampung memiliki kain khas bernama kain tapis. Kain ini berkesan sangat mewah karena pembuatannya dipadukan dengan benang emas sehingga tampak berkilauan.

Tidak lupa Adit dan Bang Jarwo membeli kain tapis sebagai oleh - oleh dari Pulau Sumatra sebelum melanjutkan liburan ke Pulau Jawa.



Banten



Gambar 1.6 Suku Baduy

“Bang, liburan kita selanjutnya ke Pulau Jawa ya? tanya Adit.

“Iya Dit, liburan pertama kita di Pulau Jawa yaitu Provinsi Banten yang terkenal dengan Suku Baduy” jawab Bang Jarwo.

Ciri khas suku baduy dalam, yaitu masih tinggal di hutan dan tidak mengenal teknologi, uang, pendidikan, dan hanya bisa berkomunikasi dengan bahasa asli mereka.



Pakaian yang mereka kenakan berwarna putih atau biru tua, tidak berkancing, tidak berkerah dan tidak memakai alas kaki. Selain itu, rumah mereka masih terbuat dari kayu atau bambu.

Banten juga terkenal dengan kesenian beladiri berbahaya yang kebal terhadap api dan senjata tajam dikenal dengan kesenian debus. Adit, "Bang, apakah debus ada kaitanya dengan Agama Islam?"

Bang Jarwo, "Iya dit. debus dalam bahasa arab memiliki arti senjata tajam berhubungan dengan tarekat Islam yang kala itu sedang berkembang di Bumi Banten. Intinya sangat kental dengan filosofi keagamaan".



Gambar 1.7 Alat Musik Tradisional Angklung

(Sumber Pencarian : Google.com)

Adit dan Bang Jarwo melanjutkan liburan ke Provinsi berikutnya. Disana mereka disambut dengan alat musik terbuat dari bambu yang digoyangkan.

“Nah Dit, sekarang kita sampai di Provinsi Jawa Barat. Itu namanya angklung alat musik tradisional dari Provinsi Jawa Barat” jelas Bang Jarwo.



"Jawa Barat juga memiliki kesenian yang tidak kalah terkenal seperti Pencak Silat, Tari Jaipong, Wayang Golek, Kuda Lumping, dan masih banyak lainnya" tambah Bang Jarwo.

Dengan banyaknya kesenian, kebudayaan, dan pariwisata di Jawa Barat mengundang wisatawan dari dalam maupun luar kota untuk berlibur. Hal ini, dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Jawa Barat.

Adit, "Bang, apakah nama suku di Jawa Barat?. Bang Jarwo, "Suku Sunda merupakan salah satu suku yang ada di Jawa Barat. Selain itu ada pula Suku Cirebon".



DKI Jakarta



Gambar 1.8 Kesenian Ondel - ondel
(Sumber Pencarian : Google.com)

Diperjalanan Adit melihat tugu yang tinggi dengan emas di bagian puncaknya. "Dit, itu Tugu Monumen Nasional atau yang lebih dikenal Tugu Monas " kata Bang Jarwo.



DKI Jakarta

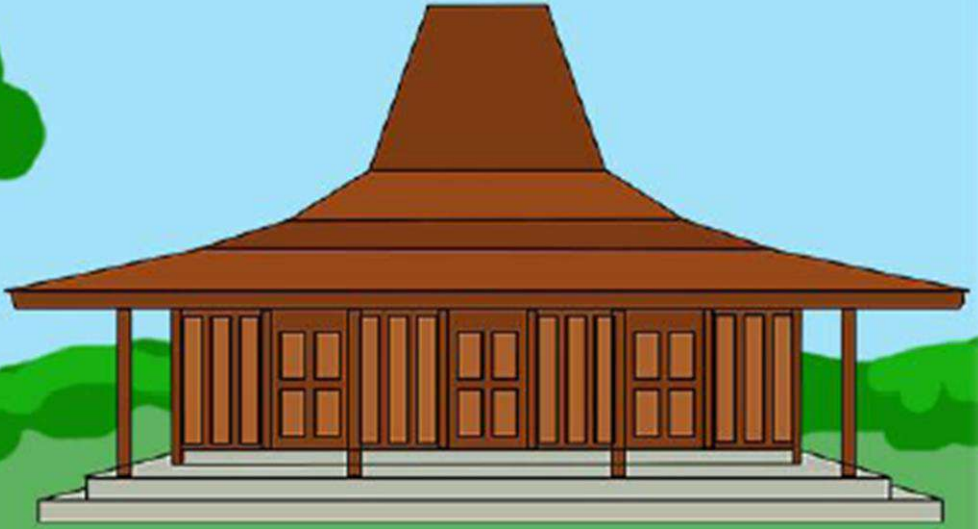


Tugu Monas, berada di Ibukota Negara Kesatuan Republik Indonesia yaitu Kota Jakarta. Bang Jarwo, "Dit, nanti kita akan melihat kesenian ondel - ondel".

"Ondel - ondel merupakan salah satu kebudayaan suku betawi berupa boneka berukuran tinggi besar, terbuat dari bambu yang dianyam kemudian dipikul oleh orang yang membawanya dari dalam. Wajah ondel - ondel berupa topeng yang dipasang pada anyaman bambu dan ijuk, dicat dengan warna merah untuk wanita dan warna putih untuk lelaki" ujar Bang Jarwo.

Pertunjukan ondel - ondel sangat meriah dengan diiringi musik khas dari DKI Jakarta yaitu tanjidor.

Jawa Tengah



Gambar 1.9 Rumah Adat Joglo

Tak terasa hari semakin sore, Adit dan Bang Jarwo melanjutkan perjalanan ke Jawa Tengah. Perjalanan ditempuh sekitar 6 jam untuk sampai di tepatnya di Kota Semarang yang merupakan Ibu Kota Provinsi Jawa Tengah.



Adit dan Bang Jarwo menginap di salah satu penginapan sebelum menikmati indahny Kota Semarang.

Adit dan Bang Jarwo memilih penginapan bernama Rumah Joglo. Bentuk atapnya menjulang tinggi keatas menyerupai gunung dengan puncak yang datar.

Provinsi Jawa Tengah terkenal dengan Suku Jawa yang medhok, kalem, dan penuh dengan tata krama, berjiwa sosial tinggi, mudah membaur dan menyesuaikan dengan orang maupun lingkungan yang baru.

Keesokan harinya, Adit dan Bang Jarwo berkeliling Kota Semarang. Tujuan utama mereka yaitu Simpang Lima dan Tugu Muda yang merupakan ikon Kota Semarang.



Jawa Tengah

Saat jalan - jalan, Adit dan Bang Jarwo bertemu dengan teman baru bernama Doni. "Halo, saya Doni. Apakah kalian sedang liburan disini?" tanya Doni sambil mengulurkan tanganya.

"Iya, namaku Adit dan ini Bang Jarwo." jawab Adit sambil menjabat uluran tangan Doni.

Setelah mengobrol cukup lama, ternyata Doni adalah orang asli Yogyakarta yang sedang berlibur di Semarang. Karena Yogyakarta merupakan salah satu tujuan liburan Adit dan Bang Jarwo, akhirnya mereka memutuskan untuk liburan ke Yogyakarta bersama - sama.

Sepanjang perjalanan, Doni bercerita banyak tentang Kota Yogyakarta.



D.I. Yogyakarta

Doni, “Kota Yogyakarta biasa dikenal dengan nama Jogja merupakan Ibu Kota Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta atau DI Yogyakarta.”



Gambar 1.9 Gudeg Makanan Khas DI Yogyakarta

Bang Jarwo, “Jogja juga terkenal dengan julukan Kota Istimewa, Kota Pelajar, Kota Gudeg, kan Don?”. Doni, “Iya Bang, banyak keragaman seni dan budaya di Jogja seperti Wayang Kulit, Karawitan, Kerajinan batu dan perak”.



Sesampainya di Jogja, Adit, Bang Jarwo dan Doni langsung menuju Tugu Jogja dan Malioboro. Disana mereka menikmati makanan khas dari Jogja yaitu Gudeg. Gudeg terbuat dari nangka muda yang direbus selama beberapa jam dengan gula kelapa serta santan.

Adit dan Bang Jarwo sudah kenyang, mereka berpamitan kepada Doni untuk melanjutkan liburan ke provinsi lain.

Bang Jarwo, "Terimakasih ya Don, kamu sudah mau menemani Adit dan Bang Jarwo jalan - jalan di Jogja dan". Doni, "Sama - sama Ban. Kalian mau liburan kemana lagi nih?"

Adit, "Tujuan selanjutnya ke Jawa Timur Don. Adit dan Bang Jarwo mau menonton pertunjukan Reog Ponorogo". Doni, "Okkey, hati - hati dijalan ya"



Jawa Timur



Gambar 1.10 Kesenian Reog Ponorogo
Sumber Pencarian : [Google.com](https://www.google.com)

Adit dan Bang Jarwo melanjutkan liburan ke Provinsi Jawa Timur. Disana mereka menonton pertunjukan kesenian khas Jawa Timur yaitu Reog Ponorogo.



Reog ponorogo merupakan tarian yang selalu digelar di area terbuka dengan formasi yang sangat banyak. Penari utama memakai topeng yang sangat besar mirip kepala singa dengan hiasan bulu merak dibagian atasnya. Selain itu juga diiringi beberapa penari yang memakai topeng serta membawa kuda lumping.

Jawa Timur juga terkenal dengan keunikan Suku Madura yang tinggal di pulau kecil bernama Pulau Madura. Keunikan suku ini adalah pola permukiman terpencar, tidak memiliki solidaritas desa, sehingga membentuk ciri hubungan sosial individual.



Gamabar 1.11 Pura
Sumber Pencarian : [Google.com](https://www.google.com)

Selanjutnya Adit dan Bang Jarwo berlibur ke Provinsi Bali. Disana banyak tradisi , agama dan budaya yang saling melekat. Masyarakat Bali mayoritas beragama Hindu. Sehingga Bali diberi julukan Seribu Pura.



Keunikan masyarakat Hindu Bali yaitu ketika ibadah menggunakan sesajen dan Pakaian Adat Bali.

Adit, “Bang kenapa kita ke pura, bukankah pura itu untuk tempat ibadah masyarakat Hindu di Bali?”. Bang Jarwo, “Memang betul dit, tapi ada juga Pura yang digunakan untuk tempat wisata. Meskipun kita tidak dapat masuk kedalam Pura tersebut”.

Bali juga memiliki keragaman tradisi seperti Pemakaman Desa Trunyan, Upacara Ngaben, Pawai Ogoh - ogoh, dan lainya. Bali memiliki tarian khas yaitu Tari Pendet, Tari Kecak, dan lainya.

Dengan keragaman budaya di Bali banyak wisatawan local maupun mancanegara yang berlibur kesana.



Nusa Tenggara Barat



Gambar 1.12 Pengrajin Tenun Suku Sasak

Bang Jarwo, "Dit, kita akan melanjutkan liburan melihat suku sasak. Adit tau suku sasak itu di provinsi mana?"

Adit, "Suku sasak? Oh, suku sasak itu ada di Provinsi Nusa Tenggara Barat kan Bang?"



Nusa Tenggara Barat



Adit dan Bang Jarwo melanjutkan liburan ke Desa Sade, Lombok, Nusa Tenggara Barat. Disana mereka melihat Suku Sasak dengan rumah adat nya yang unik. "Pintu masuk rumahnya dibuat serendah mungkin sebagai simbol penghormatan kepada pemilik rumah Dit" jelas Bang Jarwo.

Bang Jarwo juga menceritakan mata pencaharian Suku Sasak sebagai Pengrajin Tenun, dan Petani. Desa Sade merupakan salah satu diantara dua desa Suku Sasak di Lombok yang menjadi pengrajin tenun terbesar di Lombok.

"Kenapa banyak sekali wisatawan yang membeli kain tenun khas Lombok di Desa Sade ya Bang?" tanya Adit penasaran.

Bang Jarwo, "Kain tenun Desa Sade ini terbuat dari bahan alami, sehingga warnannya tahan lama dan tidak luntur."



Nusa Tenggara Timur



Gambar 1.13 Alat Musik Tradisional Sasando
Sumber Pencarian : Google.com

Provinsi Nusa Tenggara Timur menjadi tujuan liburan Adit dan Bang Jarwo selanjutnya. Provinsi yang memiliki kurang lebih 550 pulau, antara lain Flores, Sumba, Timor, Alor, Rote, Komodo.



Nusa Tenggara Timur

Dengan jumlah pulau yang banyak, tidak mengherankan jika budaya, bahasa, bahkan tradisi yang beragam dan berbeda disetiap pulaunya.

Salah satu keragaman budaya Nusa Tenggara Timur yaitu alat musik tradisional. Sasando.

Adit, "Ternyata sasando ini sangat unik ya bang. Sasando terbuat dari apa ya bang?". Bang Jarwo, "Sasando terbuat dari dawai yang berasal dari daun lontar kemudian dipasang melingkar pada bambu dengan panjang yang beragam. Sasando menggambarkan citarasa seni yang tinggi dari suku yang ada di Nusa Tenggara Timur seperti Suku Manggarai, Sumba, Rote."



Kalimantan Timur



Gambar 1.14 Suku Dayak

Liburan Adit dan Bang Jarwo belum selesai. Mereka ingin melanjutkan liburan ke Pulau Kalimantan. Tepatnya Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan.



Adit, “Bang, Kalimantan Timur itu terkenal dengan suku apa?” Bang Jarwo, “Salah satu suku yang mendiami Kalimantan Timur yaitu Suku Dayak”.

Tradisi suku dayak yang terkenal yaitu tradisi memanjangkan cuping telinga. Daun telinga cuping panjang tidak hanya diperuntukan bagi wanita, tetapi juga laki - laki. Bagi Suku Dayak Kayan, telinga cuping panjang menunjukkan kalau orang tersebut berasal dari kalangan bangsawan.

Meskipun Suku Dayak adalah suku yang menjadi ciri khas dari provinsi Kalimantan Timur, tetapi etnis yang paling dominan di Provinsi ini yaitu Etnis Jawa dengan Agama Islam.



Kalimantan Selatan



Gambar 1.15 Pasar Apung

Adit, "Bang, katanya di Kalimantan itu ada pasar yang penjual dan pembelinya itu diatas perahu ya?"

Bang Jarwo, "Oo, maksud kamu pasar apung dit?"

Adit, "Nah itu Bang, besok kita belanja di pasar apung ya?"

Bang Jarwo, "Pasar apung itu ada di Provinsi Kalimantan Selatan dit, bukan Kalimantan Timur".



Kalimantan Selatan

Hari berikutnya Adit dan Bang Jarwo melanjutkan liburan ke Provinsi Kalimantan Selatan. Mereka beristirahat di sebuah penginapan berbentuk rumah adat dari Provinsi Kalimantan Selatan yaitu Rumah Bubungan Tinggi.

Keesokan harinya setelah shalat subuh Adit dan Bang Jarwo ke Pasar Apung yang ada di Kalimantan Selatan. Terlihat pedagang dan pembeli menggunakan jukung sebutan perahu dalam Bahasa Banjar. Pasar apung masih sering menggunakan transaksi barter antar para pedagang berperahu.

Tak terasa perjalanan di Pulau Kalimantan Selesai. Berbelanja di pasar apung yang ada di Kalimantan Selatan merupakan pengalaman pertama Adit dan Bang Jarwo. Hari menjelang siang, pasar pedagang dan pembeli yang ada di sana mulai sepi.



Sulawesi Selatan



Gambar 1.16 Makam Unik Suku Toraja

Adit dan Bang Jarwo kembali melanjutkan liburan ke Pulau Sulawesi tepatnya Provinsi Sulawesi Selatan. Salah satu suku yang terkenal dari provinsi ini yaitu Suku Toraja.



Sulawesi Selatan



Suku Toraja memiliki ciri khas yang cukup langka dan unik sehingga membedakan suku ini dengan yang lain. Penduduk Suku Toraja mayoritas beragama Kristen, dan sebagian penduduknya beragama Islam. Tapi, ada juga yang menganut ajaran Animisme, biasa disebut Aluk To Dolo.

Bang Jarwo, "Dit rumah yang didiami Suku Toraja itu namanya Rumah Tongkonan. Bagian atas rumah tongkonan melengkung menyerupai sebuah perahu. Ciri khas lainnya yaitu adanya kepala kerbau didepan rumah tongkonan. Suku Toraja juga terkenal dengan pakaian adatnya yaitu pakaian adat toraja",



Adit, “Bang, Adit pernah mendengar katanya di Toraja ini ada tempat pemakaman yang unik seperti pemakaman dalam goa, pemakaman gantung, pemakaman batu ukir, dan pemakaman pohon?”

Bang Jarwo, “Iya dit. Jadi, meskipun masyarakat Toraja saat ini banyak menganut agama Kristen, tetapi tradisi leluhur dan upacara ritual khas tanah Toraja masih terus mereka lakukan”.

Mendengar jawaban dari Bang Jarwo, Adit justru merasa takut untuk berlama - lama di Tanah Toraja. Akhirnya mereka memutuskan untuk melanjutkan liburan ke provinsi berikutnya.



Gambar 1.17 Ukulele
Sumber Pencarian : Google.com

Sekarang Adit dan Bang Jarwo melanjutkan liburan ke Provinsi Maluku. Provinsi ini memiliki banyak keragaman budaya misalnya alat musik Ukulele.



Bang Jarwo, “Dit setiap provinsi di Indonesia memiliki keragaman sosial, suku budaya, ras etnik, agama, dan kebiasaan yang berbeda - beda. Begitu juga dengan Provinsi Maluku yang dikenal suatu sistem hubungan sosial yang disebut Pela dan Gandong. Hubungan sosial ini diberikan pada dua atau lebih negari yang menganggap sebagai saudara satu sama lain”.

Selain keragaman budaya dan hubungan sosial, Penduduk yang ada di Maluku umumnya memiliki kulit gelap dan berambut ikal.

Adit, “Apakah ada daerah lain yang penduduknya secara umum sama seperti Provinsi Maluku yang berkulit gelap dan berambut ikal Bang?”

Bang Jarwo, “Jelas ada Dit. Provinsi Papua merupakan salah satu Provinsi yang penduduknya berkulit hitam dan berambut kriting.”



Gambar 1.18 Pakaian Adat Papua

Selain penduduknya yang tidak seperti penduduk Indonesia pada umumnya, banyak sekali keunikan yang ada disana. Mulai dari suku yang mendiami seperti Suku Asmat, Arfak, Tobati, dan Dani.



Setibanya di Papua, Adit dan Bang Jarwo berkeliling dan menikmati pemandangan yang indah. Terlihat Rumah Honai yang merupakan Rumah Adat dari Provinsi Papua.

Adit, "Bang Adit mau mencoba mengenakan Pakaian Adat Papua".

Adit terlihat seperti orang Papua. Adit memakai hiasan kepala, kalung yang terbuat dari gigi dan tulang hewan, kalung dari kerang, ikat pinggang, dan sarung berumbai - rumbai. Tombak beserta tameng dengan hiasan yang khas ikut menyertai pakaian adatnya.

Tak terasa liburan sekolah hampir selesai. Liburan Adit dan Bang Jarwo diakhiri di Provinsi Papua dengan makan Papeda yang merupakan makanan khas dari Papua.



Adit dan Bang Jarwo merasa sangat bahagia karena bisa liburan keliling Indonesia. Meskipun baru 19 Provinsi dari 34 Provinsi di Indonesia yang mereka kunjungi.

Perjalanan liburan kali ini sangat bermakna karena menambah pengetahuan Adit dan Bang Jarwo bahwa Indonesia memiliki banyak sekali keragaman sosial, budaya, ekonomi, etnis dan agama.

Adit sudah tidak sabar untuk menceritakan pengalamannya kepada teman - teman sekolahnya nanti.



BIODATA PENULIS



Rizka Nurul Izmi lahir di Kebumen 24 November 1998. Pendidikan dasar yang ditempuhnya yaitu SDN Ampelsari. Setelah lulus pendidikan dasar lalu melanjutkan pendidikan menengah di SMPN 1 Klirong. Pendidikan menengah atas yang ditempuh yaitu SMAN 1 Pejagoan. Selanjutnya studi di Universitas Negeri Semarang dan menekuni jurusan Pendidikan Guru Sekolahn Dasar.



BIODATA PENULIS



Dr. Deni Setiawan, S.Sn.,M.hum., lahir di Tanjung Dayang, 5 Mei 1980. Beliau adalah Dosen PNS di Universitas Negeri Semarang sejak 01 Januari 2008. Pendidikan terakhirnya adalah jenjang Strata 3 (S3) yang lulus pada 19 April 2016. Sebagai Dosen PNS dengan jabatan Asisten Ahli (Kepala Laboratorium), beliau mengampu mata kuliah pokok Pendidikan Seni Rupa, Metopen Kualitatif, Pembelajaran Menggambar.

Buku cerita bergambar ini menceritakan pengalaman liburan Adit dan Bang Jarwo keliling Indonesia. Mereka sudah mengunjungi 19 Provinsi dari 34 Provinsi yang ada di Indonesia. Liburan kali ini menambah wawasan Adit dan Bang Jarwo tentang Keragaman Suku, Budaya, Etnik, Ekonomi, dan Agama yang di Indonesia.

